

TEKSTIL

**LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN PENELITIAN MP3EI
(MASTERPLAN PERCEPATAN PERTUMBUHAN
PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA**

**FOKUS/KORIDOR
TEKSTIL/KORIDOR EKONOMI JAWA**

**TOPIK KEGIATAN
PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK KREATIF MELALUI
PENCIPTAAN MOTIF BATIK BERBASIS SENI BUDAYA
LOKAL DAN LINGKUNGAN ALAM**

Tahun Ke 2 dari Rencana 3 Tahun



**Peneliti Utama : Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. (NIDN. 0008116906)
Anggota 1 : Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn. (NIDN. 0003017105)
Anggota 2 : Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. (NIDN. 0022047304)**

**Dibiayai Oleh
Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penugasan Penelitian MP3EI (Master Plan Percepatan
Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia)
Nomor: 234/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/VII/2013, tgl 15 Juli 2013**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DESEMBER 2013**

NOV	750/KTI/KEI (2019)
KLAS	
REVISI	21-8-2019 do

TEKSTIL

**LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN PENELITIAN MP3EI
(MASTERPLAN PERCEPATAN PERTUMBUHAN
PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA**

**FOKUS/KORIDOR
TEKSTIL/KORIDOR EKONOMI JAWA**

**TOPIK KEGIATAN
PENGEMBANGAN INDUSTRI BATIK KREATIF MELALUI
PENCIPTAAN MOTIF BATIK BERBASIS SENI BUDAYA
LOKAL DAN LINGKUNGAN ALAM**

Tahun Ke 2 dari Rencana 3 Tahun

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pengembangan Industri Batik Kr...



PKT14080750



**Peneliti Utama : Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. (NIDN. 0008116906)
Anggota 1 : Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn. (NIDN. 0003017105)
Anggota 2 : Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. (NIDN. 0022047304)**

Dibiayai Oleh

**Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penugasan Penelitian MP3EI (Master Plan Percepatan
Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia)
Nomor: 234/SP2H/PL/DIT.LITABMAS/VII/2013, tgl 15 Juli 2013**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DESEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Pengembangan Industri Batik Kreatif Melalui Penciptaan Motif Batik Berbasis Seni Budaya Lokal dan Lingkungan Alam

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Drs. TIMBUL RAHARJO M.Hum.
NIDN : 0008116906
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Penciptaan Dan Pengkajian Seni
Nomor HP : 08179566165
Surel (e-mail) : timbulksg@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : TOYIBAH KUSUMAWATI S.Sn.,M.Sn.
NIDN : 0003017105
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Anggota Peneliti (2)


Nama Lengkap : SURYO TRI WIDODO S.Sn., M.Hum.
NIDN : 0022047304
Perguruan Tinggi : INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Institusi Mitra (jika ada)


Nama Institusi Mitra : Batik Selaras Alam; Canting Mas Batik
Alamat : Krapyak Kulon Rt 07/197 Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta ;
Jl. Manyar no. 12 Kerten Laweyan Solo Jawa Tengah

Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 190.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 590.641.500,00

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian


(Dr. Sunarto, M. Hum)
NIP/NIK 195707091985031004

Yogyakarta, 11 - 12 - 2013,
Ketua Peneliti,


(Dr. Drs. TIMBUL RAHARJO M.Hum.)
NIP/NIK

Menyetujui,
Rektor ISI Yogyakarta


(Prof. Dr. Hermin Kusmayati, SST., S.U.)
NIP/NIK 195202191974032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

Jalan Parangtritis Km. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telp. (0274) 379935, 379133, Fax. (0274) 371233

BERITA ACARA SEMINAR / PEMANTAUAN/ MONEV
PENELITIAN TAHUN 2013
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Pada hari ini *Rabu* tanggal *Tiga puluh* bulan *Oktober* tahun *Dua ribu tiga belas*, saya:

Nama : *Dr. Drs. TIMBUL RAHARTO M. Hum.*
Unit Kerja : *FSR ISI YOGYAKARTA*
Judul penelitian : *Pengembangan Industri Batik Kreatif Melalui Penciptaan motif batik Berbasis Seni Budaya Lokal dan Lingkungan Alam*
Skim penelitian : *1. BOPTN 2. Hibah Bersaing 3. Fundamental
4. MP3EI 5. Stranas 6. Unggulan PT
7. Kompetensi*

Telah menghadiri dan mempresentasikan hasil penelitian tahun 2013 pada seminar / pemantauan / monev penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, dengan nama reviewer internal maupun eksternal sebagai berikut.

No.	Jenis Monev	Tanggal Pelaksanaan	Nama Reviewer	Tanda Tangan
1.	Internal	<i>30-10-2013</i>	<i>Prof. Dr. M. Terawan Kusmayadi, SST, SU.</i>	1. <i>[Signature]</i>
2.	Eksternal			2. <i>[Signature]</i>

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Mengetahui
Ketua LPT ISI Yogyakarta
[Signature]
Dr. Sunarto, M.Hum.
NIP 19570709-198503 1 004

Peneliti
[Signature]
Dr. Drs. TIMBUL RAHARTO M. Hum
NIP 19691108199331001

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tahun kedua, dari penelitian yang direncanakan selama tiga tahun berturut-turut. Target yang ingin dicapai dalam penelitian tahun kedua ini adalah: prototipe berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diciptakan pada tahun pertama; dan artikel di jurnal ilmiah.

Pada penelitian tahun kedua ini kegiatan yang telah dilakukan adalah membuat prototipe produk batik berdasarkan motif batik yang telah dihasilkan pada tahun pertama, mengevaluasi produk batik yang telah dihasilkan, serta membuat laporan dan artikel ilmiah. Proses pembuatan prototipe produk batik dilakukan secara bertahap, sebagai berikut:

1. Persiapan, yang meliputi: persiapan kain mori dan persiapan pola batik/motif batik.
2. Pemolaan, merupakan proses pembuatan pola batik di atas kain yang dilakukan dengan cara *menjiplak* dari gambar pola batik yang telah dibuat dengan ukuran skala 1:1.
3. Pelekatan lilin atau malam batik, yang meliputi: pelekatan lilin pada garis pola batik/garis motif atau disebut dengan membatik klowong pada kain; pelekatan lilin pada bagian *isen-isen* motif batik atau disebut dengan membatik *isen-isen*; dan pelekatan lilin pada bagian bidang yang lebar atau disebut juga dengan *nembok* atau menutup.
4. Pewarnaan, dilakukan dengan dua teknik, yaitu teknik *celup* dan *colet*. Bahan warna yang diterapkan adalah zat warna alami dan sintetis. Bahan warna alami yang digunakan diantaranya adalah *indigofera* (tom/nila), tingi, tegeran, jambal, jolawe, sabut kelapa, kayu/kulit/daun mahoni, kunyit, kayu manis, secang, daun mangga, daun jati, dan lain-lain. Bahan baku warna sintetis yang digunakan adalah zat warna *naphthol* dan *indigosol*.
5. Pelorodan, merupakan proses penghilangan lilin batik yang menempel pada kain secara keseluruhan.

Kegiatan tersebut, menghasilkan prototipe produk batik sebanyak 56 lembar kain, yang merupakan produk batik yang unik, kreatif, dan inovatif, yaitu produk batik kreasi baru yang berbasis pada seni budaya lokal, dan lingkungan alam.

Produk batik tersebut diwujudkan dengan teknik *lorodan*, dengan bahan kain mori *prmissima*. Sebagian besar produk yang dihasilkan tersebut diwujudkan dengan menggunakan bahan warna alami yang ramah lingkungan, ada pula sebagian yang diwujudkan dengan bahan warna sintetis, namun ada pula yang dikombinasikan antar keduanya atau disebut dengan *pecelan*. Keseluruhan produk dikategorikan sebagai produk batik tulis (*full tulis*) yang dibuat dengan menggunakan alat utama berupa *canthing* tulis.

SUMMARY

This study is the second year of study planned for three consecutive years. Targets to be achieved in the second year of this study are: a prototype based on the motif of batik products that have been created in the first year, and articles in scientific journals.

In the second year of research activities that have been done is to create a prototype based motif batik products that have been produced in the first year, evaluating batik products that have been produced as well as create reports and scientific articles. The process of making batik product prototype is done in stages, such as:

- 1. Preparations, which include: preparation and preparation cloth batik pattern/ motif.*
- 2. Patterning, is a process of making batik patterns on cloth is done by copying from batik pattern image that was created with 1:1 scale size .*
- 3. Sticking a candle or night batik, which include: sticking wax batik patterns on line / line or called with batik motifs on fabrics klowong; sticking candles on the Isen, Isen batik or batik called Isen-Isen, and sticking candles on the field that width or also called nembok or closing.*
- 4. Staining, performed by two techniques, namely dye techniques and colet. Materials applied color is natural and synthetic dyes. Materials used include natural color is indigofera (tom/indigo), steeper, tegeran, jambal, jolawe, coconut fiber, wood/leather/mahogany leaves, turmeric, cinnamon, leaves of mango, teak leaf, and others. The raw materials used are synthetic color dyes and indigosol naphthol.*
- 5. Pelorodan , is a process of batik wax removal which is a process that attaches to the fabric as a whole.*

The activity, produce prototype products as much as 56 pieces of batik cloth, batik which is a product that is unique, creative, and innovative, the new creations of batik products based on local culture and natural environment.

Batik products are realized with the technique lorodan, with cloth material Primissima. Most of the products are realized by using materials that are environmentally friendly natural colors, there are also some colors are realized with synthetic material, but there is also a combination between two or referred to pecelan. Overall the product is categorized as batik products (full tulis) are made using a major tool called canthing.

PRAKATA

Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), berjudul Pengembangan Industri Batik Kreatif Melalui Penciptaan Motif Batik Berbasis Seni Budaya Lokal dan Lingkungan Alam, telah berhasil kami tempuh dan selesaikan ditahun 2013 ini. Upaya penyelesaian penelitian ini kami lakukan tahap demi tahap dengan segenab tenaga, pikiran, dan waktu, semata-mata demi terwujudnya sebuah penelitian yang berkualitas.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan mudah. Selain itu, dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal hingga akhir selalu mendapatkan bantuan dan dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, untuk itulah kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Rektor ISI Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi kerja penelitian.
4. Dekan Fakultas Seni Rupa, dan Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Sugeng Wardoyo, S Sn., M Sn., Bapak Arifin, S Sn., Fani, S Sn., Tri Wulandari, S Sn., dan Rika Mawarni, yang telah membantu dalam proses pembuatan prototipe produk batik.
6. Para pengrajin dari Yogyakarta dan Surakarta, yang secara teknis membantu pembuatan prototipe produk batik.

Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat selesai. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan industri.

Yogyakarta, 11 Desember 2013

Ketua Peneliti,

Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
BERITA ACARA MONEV	3
RINGKASAN.....	4
SUMMARY.....	5
PRAKATA	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	9
BAB I PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang	11
B. Urgensi Penelitian.....	12
C. Luaran	13
D. Indikator Capaian	13
E. Road Map	14
F. Bagan Alir Penelitian.....	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	17
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	21
A. Tujuan	21
B. Manfaat	21
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	23
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Alat dan Bahan dalam Proses Perwujudan Batik.....	26
B. Proses Pembuatan Batik.....	44
C. Produk Batik yang Telah Dihasilkan.....	60
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	172
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	174
A. Kesimpulan	174
B. Saran	176
DAFTAR PUSTAKA	179
LAMPIRAN.....	184
A. Personalia Tenaga Peneliti.....	184
B. Draft Artikel Ilmiah	187

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1.	Kain dan Lilin/Malam Batik	37
Gambar 2.	Bahan Warna Sintetis.....	38
Gambar 3.	Zat Warna Alam	40
Gambar 4.	Bahan Pembatu	43
Gambar 5.	Pola Batik.....	45
Gambar 6.	Pemolaan.....	45
Gambar 7.	Pelekatan Lilin atau Malam batik	47
Gambar 8.	Proses Mordanting	50
Gambar 9.	Proses Ekstraksi	51
Gambar 10.	Proses Pewarnaan.....	52
Gambar 11.	Proses Fiksasi.....	56
Gambar 12.	Proses Pelorodan	59
Gambar 13.	Karya 1 (Motif Indahnya Borobudur).....	60
Gambar 14.	Karya 2 (Motif Irama Stupa Borobudur)	62
Gambar 15.	Karya 3 (Motif Borobudur di Bukit Menoreh)	64
Gambar 16.	Karya 4 (Motif Stupa, <i>Sankha</i> , dan Sultur Borobudur)	66
Gambar 17.	Karya 5 (Motif Stupa Borobudur).....	68
Gambar 18.	Karya 6 (Motif Ceplok Stupa Guirlande Borobudur).....	70
Gambar 19.	Karya 7 (Motif Perahu Bercadik Borobudur)	72
Gambar 20.	Karya 8 (Motif <i>Sinanding</i> Kinara-kinari)	74
Gambar 21.	Karya 9 (Motif <i>Guirlande</i> Prambanan).....	76
Gambar 22.	Karya 10 (Motif Lereng Prambanan).....	78
Gambar 23.	Karya 11 (Motif Nandi)	80
Gambar 24.	Karya 12 (Motif Ceplok Stupa Prambanan)	82
Gambar 25.	Karya 13 (Motif Stupa Puncak Prambanan)	84
Gambar 26.	Karya 14 (Motif Siluet Prambanan).....	86
Gambar 27.	Karya 15 (Motif Keelokan Stupa dan <i>Kalpataru</i>).....	88
Gambar 28.	Karya 16 (Motif Sewu Stupa Tumpang Tindih)	90
Gambar 29.	Karya 17 (Motif Candi Sewu <i>Kekiteran</i> Sultur).	92
Gambar 30.	Karya 18 (Motif Candi Apit Sewu Berjajar).....	94
Gambar 31.	Karya 19 (Motif Stupa Sewu <i>Sumebar</i>)	96
Gambar 32.	Karya 20 (Motif Pesona Stupa Candi Sewu)	98
Gambar 33.	Karya 21 (Motif Megahnya Candi Sewu).....	100
Gambar 34.	Karya 22 (Motif Semarak Candi Sewu).....	102
Gambar 35.	Karya 23 (Motif Sewu Medalion).....	104
Gambar 36.	Karya 24 (Motif Keris Solo).....	106
Gambar 37.	Karya 25 (Motif Lereng Keris Solo).....	108
Gambar 38.	Karya 26 (Motif Keris Adi Luhung).....	110
Gambar 39.	Karya 27 (Motif Pendhok Blewah Surakarta).....	112
Gambar 40.	Karya 28 (Motif Ceplok Keris).....	114
Gambar 41.	Karya 29 (Motif Lereng Bilah Keris).	116
Gambar 42.	Karya 30 (Motif Lereng Bilah).	118
Gambar 43.	Karya 31 (Motif Gayaman Ladrang)	120

Gambar 44.	Karya 32 (Motif Semar <i>Mesem</i>).....	122
Gambar 45.	Karya 33 (Motif Kharisma Gatotkaca)	124
Gambar 46.	Karya 34 (Motif Gunung Kalpataru).....	126
Gambar 47.	Karya 35 (Motif Nakula Sadewa).....	128
Gambar 48.	Karya 36 (Motif Irung Petruk).....	130
Gambar 49.	Karya 37 (Motif Rama dan Shinta).....	132
Gambar 50.	Karya 38 (Motif Reinkarnasi Merapi)	134
Gambar 51.	Karya 39 (Motif Realita Sungai Code)	136
Gambar 52.	Karya 40 (Motif Kali Code Harapan Kita)	138
Gambar 53.	Karya 41 (Motif Parangtritis dan Seribu <i>Jingking</i>).....	140
Gambar 54.	Karya 42 (Motif Prangtritis Permai)	142
Gambar 55.	Karya 43 (Motif Bukit Mulo).....	144
Gambar 56.	Karya 44 (Motif Batu Gunung Sewu).....	146
Gambar 57.	Karya 45 (Motif Alam di Gunung Sewu)	148
Gambar 58.	Karya 46 (Motif Batu dan Pohon di Gunung Sewu).....	150
Gambar 59.	Karya 47 (Motif Panorama Borobudur di Bukit Menoreh)	152
Gambar 60.	Karya 48 (Motif Candi Borobudur dan Bukit Menoreh di Sore Hari)	154
Gambar 61.	Karya 49 (Motif Suasana Alam Bengawan Solo).....	156
Gambar 62.	Karya 50 (Motif Sungai Bengawan Solo).....	158
Gambar 63.	Karya 51 (Motif Bengawan Solo).....	160
Gambar 64.	Karya 52 (Motif Aliran Grojogan Sewu).....	162
Gambar 65.	Karya 53 (Motif Grojogan SewuNan Asri).....	164
Gambar 66.	Karya 54 (Motif Grojogan Sewu Asri)	166
Gambar 67.	Karya 55 (Motif Grojogan Sewu Permai).....	168
Gambar 68.	Karya 56 (Motif Gemicik Grojogan Sewu)	170

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu jenis industri di pulau Jawa adalah industri batik. Industri ini sudah lama dikenal dan masih berkembang sampai sekarang. Daerah industri perbatikan di pulau Jawa yang terkenal diantaranya adalah Yogyakarta dan Solo. Di kedua daerah ini, masyarakatnya cukup banyak yang menjadi pengrajin/pengusaha industri batik. Namun dalam perkembangannya, tidak semua pengrajin industri batik dapat berkembang dengan lancar. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya keterbatasan kemampuan para pelaku industri batik untuk mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik. Sementara itu semakin lama masyarakat konsumen semakin kritis dalam memilih produk batik yang akan dibelinya. Sehingga hal ini menuntut para pelaku industri batik untuk selalu mengikuti perkembangan tuntutan masyarakat konsumen tersebut.

Dengan adanya kondisi yang demikian diperlukan adanya upaya untuk membantu masyarakat industri batik. Langkah strategis agar industri batik tetap berkembang, dan produk batik tetap diminati pasar serta dapat bersaing di era global, salah satu caranya adalah dengan melakukan upaya-upaya kreatif, terutama dalam hal pengembangan desain/motif batik, yaitu dengan menciptakan motif batik kreasi baru yang unik, kreatif dan inovatif dengan berdasarkan seni budaya lokal dan lingkungan alam.

Di daerah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, banyak terdapat peninggalan seni budaya, diantaranya Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu serta wayang dan keris, yang merupakan peninggalan seni budaya para leluhur yang mempunyai nilai sangat tinggi dan memiliki struktur, bentuk, serta hiasan yang menarik. Selain itu daerah ini juga mempunyai lingkungan alam yang cukup menarik dan indah. Seni budaya dan lingkungan alam tersebut berpotensi luar biasa untuk dapat di jadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik kreasi baru. Dengan sumber inspirasi ini diharapkan akan menghasilkan motif batik yang unik, kreatif dan inovatif yang nantinya bisa menjadi produk unggulan yang dapat diterima oleh masyarakat konsumen.

B. Urgensi Penelitian

Keutamaan dari penelitian yang diusulkan ini adalah ini:

1. Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Sewu, serta keris dan wayang merupakan hasil seni budaya yang mempunyai nilai yang luhur dan patut dilestarikan keberadaannya. Dalam penelitian ini, candi, keris dan wayang dijadikan sebagai sumber inspirasi penciptaan motif batik. Hal ini penting dilakukan dalam upaya ikut serta melestarikan dan mengangkat seni budaya lokal untuk dapat lebih dikenal, sekaligus untuk menjunjung tinggi nilai luhur budaya bangsa Indonesia. Selain seni budaya, dalam penelitian ini juga mengangkat lingkungan alam sebagai sumber inspirasi, hal ini dilakukan sebagai upaya ikut serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar.
2. Dalam penelitian ini akan diadakan kegiatan pameran hasil penelitian dalam rangka untuk mengenalkan sekaligus sebagai ajang untuk mempromosikan produk hasil penelitian kepada masyarakat umum.
3. Diakhir penelitian akan diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang akan melibatkan pelaku industri batik dari wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, terutama yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena keterbatasan kemampuan dalam mengembangkan dan menciptakan inovasi desain produk batik. Selain itu juga akan melibatkan instansi terkait seperti Disperindagkop, Dekranas dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan dalam upaya untuk mengenalkan dan mentransformasikan hasil penelitian kepada para pelaku industri batik.
4. Dalam penelitian ini akan memanfaatkan sumber daya alam yaitu dengan memanfaatkan tanaman sebagai zat warna alam untuk mewarnai produk batik yang akan dihasilkan. Di Indonesia banyak terdapat jenis-jenis tanaman yang berpotensi sebagai zat warna alam, dan jenis tanaman ini sebagian besar dapat dibudidayakan. Sehingga jika nanti budaya penggunaan zat warna alam ini dilakukan, maka akan memberi manfaat bagi pihak lain yang membudidayakan tanaman tersebut. Selain itu penggunaan zat warna alam ini lebih aman dari pada zat warna sintesis, baik bagi pelaku

industri maupun bagi lingkungan alam sekitar, sehingga dengan demikian akan menumbuhkan industri yang ramah lingkungan, dan hal ini sesuai dengan program pemerintah yang mengedepankan konsep industri yang berwawasan lingkungan.

5. Penelitian ini diusulkan oleh tim yang merupakan tenaga pengajar di jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semua tim peneliti mempunyai keahlian dibidang Kriya yang erat sekali hubungannya dengan topik penelitian yang diusulkan ini. Sehingga dengan demikian diharapkan penelitian dapat mencapai tujuan dan target luaran yang sudah direncanakan, tanpa banyak mengalami kendala.

C. Luaran

1. Tahun Pertama
Menghasilkan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam.
2. Tahun Kedua
 - a. Prototipe berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diciptakan pada tahun pertama.
 - b. Artikel di jurnal ilmiah.
3. Tahun Ketiga
 - a. Buku referensi
 - b. Artikel di jurnal ilmiah

D. Indikator Capaian

1. Tahun Pertama
 - a. Berhasil mengidentifikasi seni budaya yang dijadikan inspirasi yang meliputi: Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Sewu, serta wayang dan keris gaya Solo dari segi struktur, bentuk, dan gaya seninya. Serta berhasil mengidentifikasi lingkungan alam.
 - b. Berhasil menciptakan motif batik yang unik, kreatif, dan inovatif yaitu motif batik kreasi baru yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam.

2. Tahun Kedua
 - a. Berhasil menciptakan prototipe, berupa produk batik berdasarkan motif batik yang telah diwujudkan pada tahun pertama.
 - b. Berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.
3. Tahun Ketiga
 - a. Berhasil menyelenggarakan pameran hasil penelitian.
 - b. Berhasil menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan bagi para pengrajin batik dari wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya.
 - c. Menghasilkan buku referensi.
 - d. Berhasil mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

E. Road Map

Pada tahun 2010 sampai tahun 2011, tim peneliti pernah melakukan Penelitian Strategis Nasional dengan judul Penciptaan Motif Batik Kreasi Baru Khas Yogyakarta Berbasis Seni Budaya Lokal. Dalam penelitian ini seni budaya lokal yang meliputi Candi Prambanan, Candi Kalasan dan Candi Ratu Boko, serta wayang dan keris gaya Yogyakarta dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik kreasi baru khas Yogyakarta. Penelitian ini telah menghasilkan desain/motif batik, prototipe berupa produk batik kreasi baru khas Yogyakarta, artikel di majalah ilmiah, buku referensi dan HKI. Hasil penelitian yang berupa prototipe produk batik telah dipamerkan dan di sosialisasikan kepada para pengrajin batik di wilayah DIY dan pada instansi terkait.

Untuk penelitian ini, seni budaya yang diangkat sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik meliputi Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Sewu, serta keris dan wayang gaya Solo. Selain itu untuk menambah keberagaman dan keindahan motif yang akan diciptakan, penelitian ini juga akan mengangkat lingkungan alam daerah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, sebagai sumber inspirasi. Hasil dari penelitian yang diusulkan ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya, walaupun ada satu sumber ide yang sama yaitu candi Prambanan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga tahun berturut-turut, yang kegiatannya dirancang sebagai berikut :

1. Pengumpulan data mengenai candi, wayang dan keris melalui studi pustaka, observasi dan wawancara. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai dasar penciptaan desain/motif batik.
2. Pembuatan motif batik, kegiatannya meliputi :
 - a. Pembuatan sketsa alternatif
 - b. Pemilihan sketsa
 - c. Pembuatan desain/motif batik
 - d. Evaluasi desain/ motif batik
3. Perwujudan produk batik berdasarkan desain yang telah dibuat. Dilanjutkan dengan evaluasi terhadap produk yang sudah diwujudkan
4. Pameran hasil penelitian
5. Sosialisasi hasil penelitian kepada para pengrajin batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya, serta kepada instansi terkait seperti : Disperindagkop, Dekranas dan lain-lain.
6. Pelatihan pembuatan desain dan produk batik pada para pengrajin batik di wilayah Yogyakarta, Solo dan sekitarnya

Setelah kegiatan penelitian ini selesai, motif yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan tetap dimanfaatkan, bahkan dijadikan acuan atau dikembangkan oleh para pengrajin industri batik. Hasil Penelitian yang berupa motif batik ini, juga akan diberikan/diserahkan kepada Pemerintah Daerah atau instansi terkait, agar ditindak lanjuti atau difasilitasi untuk mendapatkan HKI atas nama Pemerintah Daerah atau pengrajin batik, dengan harapan nanti pengrajin akan lebih leluasa dalam memanfaatkan atau mengembangkan motif batik hasil penelitian ini.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, diharapkan pula agar instansi pemerintah atau instansi terkait ikut serta mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada para pengrajin yang belum ikut dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh tim peneliti. Selain itu, tim peneliti juga akan berusaha untuk menindaklanjuti penelitian ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat program dari LPM ISI Yogyakarta.

F. Bagan Alir Penelitian

